

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Secara statistik terdapat perbedaan yang signifikan antara usia kronologis dengan usia gigi P value $< 0,05$ pada kelompok anak usia 5-10 tahun di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Usia gigi pada anak laki-laki lebih mendahului (*overestimate*) usia kronologis hanya pada kelompok usia 8-8,9 tahun. Usia gigi pada anak perempuan lebih lambat (*underestimate*) dari usia kronologis hanya pada kelompok usia 9-9,9 tahun. Usia gigi secara keseluruhan pada subjek laki-laki lebih lambat (*underestimate*) daripada usia kronologis -0.225 tahun. Usia gigi secara keseluruhan pada subjek perempuan lebih mendahului (*overestimate*) daripada usia kronologis yaitu 0.261 tahun.
3. Metode Cameriere tidak dapat digunakan untuk menentukan usia anak di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

B. Saran

1. Penulis mengharapkan adanya penelitian lanjutan mengenai penggunaan metode Cameriere ini.
2. Penulis mengharapkan kepada mahasiswa/mahasiswi klinik Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk melengkapi data pada lembar ortopantomogram.